

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran umum lokasi penelitian

###### a. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Banjarmasin

SMP Negeri 3 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah pertama tepatnya di kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah naungan Kemendikbud. Lokasi sekolah ini cukup strategis yakni berada di Jalan Pangeran Antasari 107 Banjarmasin atau di seberang Rumah sakit sari mulia. Berikut Tabel Identitas SMP Negeri 3 Banjarmasin. Berikut Tabel Identitas SMP Negeri 3 Banjarmasin.

Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 3

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Banjarmasin
2	NPSN	: 30304199
3	Jenjang Pendidikan	: SMP
4	Status Sekolah	: Negeri
5	Alamat Sekolah	: Jl. P. Antasari 107 Banjarmasin
	RT/RW	: 9/1
	Kode Pos	: 70234
	Kelurahan	: Karang Mekar
	Kecamatan	: Banjarmasin Timur
	Kabupaten/Kota	: Banjarmasin
	Provinsi	: Kalimantan Selatan
	Negara	: Indonesia
	Posisi Geografis	: -3,328 (Lintang)
		: 114,605 (Bujur)

b. Keadaan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Banjarmasin

Setiap sekolah pastinya memiliki pemimpin atau disebut kepala sekolah. Setelah berjalannya waktu pastilah ada pergantinan kepala sekolah. Dan masa sekarang SMP Negeri 3 Banjarmasin sudah melakukan pergantian kepala sekolah sebanyak 15 kali pergantian. Untuk lebih jelasnya silakan dilihat pada Lampiran

III

Tabel 4.2 Masa Jabatan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Banjarmasin

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Mastur Kundji	1962 – 1966
2	H. Hosaeni	1966 – 1971
3	H. A. Adreani	1971 – 1975
4	H. Haeroel	1975 – 1984
5	H. Bahriansyah	1984 – 1989
6	Djohansyah, AD	1989 – 1994
7	Drs. H. Rahmady Hubaidi	1994 – 1999
8	Achmadi, S.Pd	1999 – 2004
9	Drs. Arima Yana Yusni, M.Sc	2004 – 2007
10	Drs. H. Husnul Muttaqin	2007 – 2009
11	Tamriani Aziddin, SE	2009 – 2011
12	Drs. Abdul Jalil, M.Pd	2011 – 2013
13	Ahmad Suhaidi, M.M.Pd	2013 – 2018
14	Tarmidji, S.Pd	2018 – 2021
15	H. Juberi, S.Pd, MM	2022 – Sekarang

c. Visi, Misi, dan Motto SMP Negeri 3 Banjarmasin

1) Visi

Berikut Visi dan SMP Negeri 3 Banjarmasin yaitu “Menyiapkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, inovatif, produktif serta budaya lingkungan, Yagn

- a) Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur.
- b) Terwujudnya peserta didik yang berpotensi, bersikap sportif, kreatif dan inovatif serta mampu bersaing di bidang akademik dan non akademik.
- c) Terwujudnya peserta didik yang berbudaya dan berwawasan lingkungan.

## 2) Misi

Berikut Misi dari SMP Negeri 3 Banjarmasin antara lain ;

- a) Menanamkan keteladanan dan perilaku positif melalui pengembangan budaya sekolah yang sesuai dengan norma yang berlaku.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- c) Memfasilitasi pengembangan diri melalui kegiatan bimbingan konseling dan ekstrakurikuler
- d) Menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan pengembangan diri yang memadai
- e) Menumbuhkan keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik

- f) Menumbuhkan budaya bersih melalui usaha kesehatan sekolah, sehingga menjadi warga sekolah yang mencintai dan menjaga serta melestarikan kebersihan lingkungan hidup.
- g) Menanamkan perilaku pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### 3) Motto sekolah SMP Negeri 3 Banjarmasin

Berikut adalah motto dari SMP Negeri 3 Banjarmasin yaitu "Sekolah Yang Baik Adalah Sekolah Yang Disiplin, Jujur Dan Bersih"

#### d. Keadaan Pendidik dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 3 Banjarmasin

Berikut seluruh karyawan SMP Negeri 3 Banjarmasin baik pendidik ataupun staf tata usaha pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat 48 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Pendidik dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 3 Banjarmasin

No.	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	PNS	7	23	30
2.	Honor Daerah TK Kab/Kota	5	1	6
3.	Tenaga Honor Sekolah	6	6	12
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>30</b>	<b>48</b>

#### e. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 3 Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah keseluruhan peserta didik SMP Negeri 3 Banjarmasin adalah 735 orang, yang terdiri dari 326 peserta didik laki-laki dan 409 peserta didik perempuan. Berikut keadaan peserta didik SMP Negeri 3 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022. Berikut Tabel Jumlah Peserta didik tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	KELAS 7	7	109	123	232
2	KELAS 8	8	114	138	252
3	KELAS 9	9	103	148	251

## f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Banjarmasin

Untuk memfasilitasi atau pendukung dalam kegiatan belajar mengajar maka perlu adanya sarana dan juga prasarana sekolah. Berikut sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Banjarmasin pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Sarana SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Meja siswa	908	Baik
2	Kursi siswa	936	Baik
3	Meja guru	55	Baik
4	Kursi guru	55	Baik
5	Papan tulis	51	Baik
6	Lemari	53	Baik
7	Rak hasil karya siswa	21	Baik
8	Tempat sampah	68	Baik
9	Tempat cuci tangan	61	Baik
10	Jam dinding	31	Baik
11	Stop kontak	20	Baik
12	Alat peraga	21	Baik
13	Papan pajang	21	Baik
14	Songket listrik	70	Baik
15	Stabilizer	5	Baik
16	Komputer	30	Baik
17	Printer	3	Baik
18	Gayung	12	Baik
19	Tempat tidur UKS	5	Baik
20	Scanner	1	Baik
21	Tandu	4	Baik
22	Perlengkapan P3K	2	Baik
23	Tempat air	8	Baik

Tabel 4.6 Prasarana SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama Prasarana	Keterangan
1.	Labolatorium IPA	1 ruang
2.	Labolatorium Komputer	1 ruang
3.	Lapangan Olah Raga	1 ruang
4.	Ruang BP/BK	1 ruang
5.	Ruang Gudang	2 ruang
6.	Ruang Guru	1 ruang
7.	Ruang Ibadah	1 ruang
8.	Ruang Kelas	21 ruang
9.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
10.	Ruang Multimedia	1 ruang
11.	Ruang OSIS	1 ruang
12.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
13.	Ruang TU	1 ruang
14.	Ruang UKS	1 ruang
15.	WC Siswa Laki-laki	5 ruang
16.	WC Siswa Perempuan	5 ruang
17.	Kantin Umum	4 ruang

## 2. Hasil Validasi dan Reabilitas

Validasi ini dilakukan agar dapat mengetahui kelayakan soal yang telah dibuat untuk *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari dua paket, yaitu paket A dan paket B. Bentuk soal yang akan diujikan adalah bentuk soal esai. Untuk responden validasi sarannya adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin. Kelas yang dipilih adalah kelas VIII A yang berisikan 34 orang responden. Hasil analisis data validasi dan reabilitas dapat dilihat pada halaman lampiran.

Tabel 4.7 Validasi soal paket A

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,4846	0,4683	Valid
2	0,6785	0,4683	Valid
3	0,7306	0,4683	Valid
4	0,6324	0,4683	Valid
5	0,8092	0,4683	Valid

Tabel 4.8 Hasil Validasi Soal Paket B

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,6074	0,4438	Valid
2	0,5537	0,4438	Valid
3	0,8457	0,4438	Valid
4	0,8949	0,4438	Valid
5	0,8365	0,4438	Valid

Tabel 4.9 Hasil Reabilitas Soal Paket A dan B

	Taraf Sig 5%	R Hitung	Keterangan
Soal A	0,05	0,689	Reliabel
Soal B	0,05	0,811	Reliabel

### 3. Analisis Data Statistik Deskriptif

Data yang di peroleh pada *Pretest* dan *Posttest* adalah 33 peserta didik. Data *pretest* diambil sebelum perlakuan pembelajaran. Dan Data *Posttest* diambil setelah diberi perlakuan Penggunaan Aplikasi *Gather Town* Dalam Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Aritmatika Sosial. Berikut data hasil belajar peserta didik baik *Pretest* dan *Posttes* kelas VI D dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### a. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*)

Dari hasil data kemampuan awal (*Pretest*) peserta didik kelas VII D yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022. Hasil nilai tes kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada halaman lampiran.

Tabel 4.10 Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*)

	Kelas sampel
Mean	60,625
Standar Deviasi	16,301
Variansi	265,726
Nilai Minimum	35
Nilai Maksimum	100

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik terhadap tes kemampuan awal (*Pretest*) di kelas sampel berada pada angka 60,625. Dengan nilai maksimum 100, dan nilai minimum 35. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil tes kemampuan awal (*Pretest*).

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - < 100,00	1	3,125%	Sempurna
80,00 - < 95,00	6	18,75%	Sangat Baik
65,00 - < 80,00	4	12,5%	Baik
55,00 - < 65,00	9	28,125%	Cukup
40,00 - < 55,00	11	34,375%	Kurang
0,00 - < 40,00	1	3,125%	Sangat Kurang
Total	32	100%	

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa peserta didik terdapat terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,125 mendapatkan nilai sempurna, 6 peserta didik dengan persentase 18,75% mendapatkan nilai sangat baik, 4 peserta didik dengan persentase 12,5% mendapatkan nilai baik, 9 peserta didik dengan persentase 28,125% mendapatkan nilai cukup, 11 peserta didik dengan persentase 34,375% mendapatkan nilai kurang, dan 1 peserta didik dengan persentase 3,125% mendapatkan nilai sangat kurang. Secara keseluruhan nilai rata-rata hasil tes kemampuan awal (*Pretest*) adalah 37,5 % yang berada pada kategori “Kurang”.

b. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Tes kemampuan akhir (*Posttest*) dilaksanakan pada pertemuan ke-6 pada hari Senin tanggal 6 Juni 2022. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara tes kemampuan awal (*Pretest*) dengan tes kemampuan akhir (*Posttest*). Berikut

hasil belajar peserta didik dari tes kemampuan akhir (*Posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Deskripsi Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*)

	Kelas Sampel
Mean	70,781
Standar Deviasi	12,706
Variansi	161,467
Nilai Minimum	50
Nilai Maksimum	100

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik terhadap tes kemampuan akhir (*Posttest*) di kelas eksperimen berada pada angka 70,781. Dengan Nilai Maksimum 100, dan Nilai Minimum 50. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil tes kemampuan akhir (*Posttest*).

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - <100,00	3	9,375%	Sempurna
80,00 - <95,00	9	28,125%	Sangat Baik
65,00 - <80,00	9	28,125%	Baik
55,00 - <65,00	7	21,875%	Cukup
40,00 - <55,00	4	12,5%	Kurang
0,00 - <40,00	0	0%	Sangat Kurang
	32	100%	

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat 3 peserta didik dengan persentase 9,375% mendapatkan nilai sempurna, 9 peserta didik dengan persentase 28,125% mendapatkan nilai sangat baik, 9 peserta didik dengan persentase 28,125% mendapatkan nilai baik, 7 peserta didik dengan persentase 21,875% mendapatkan nilai cukup, 4 peserta didik dengan persentase 12,5%

mendapatkan nilai kurang. Secara keseluruhan nilai rata-rata hasil tes kemampuan akhir (*Posttest*) adalah 12,5 % yang berada pada kategori “Kurang”.

c. Deskripsi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Gather Town*

Kegiatan proses pembelajaran di kelas sampel pada penggunaan Aplikasi *Gather Town* dalam pembelajaran kontekstual pada materi Aritmatika Sosial. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 6 kali pertemuan, berikut penjabarannya; pertemuan pertama (tes kemampuan awal), pertemuan kedua keuntungan dan kerugian), pertemuan ketiga (diskon dan bruto, neto, tara), pertemuan keempat (bunga tunggal), pertemuan kelima (pajak), pertemuan keenam (tes kemampuan akhir).

Tabel 4.14 Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan
1	Jumat/13-05-2022	2 & 3	Tes Awal
2	Senin/23-05-2022	3 & 4	Pembelajaran Keuntungan dan Kerugian
3	Jumat/27-05-2022	2 & 3	Pembelajaran Diskon dan Bruto, Netto, Tara
4	Senin/30-05-2022	3 & 4	Pembelejaran Bunga tunggal
5	Jumat/03-06-2022	2 & 3	Pembelajaran Pajak
6	Senin/06-06-2022	3 & 4	Tes Akhir

Deskripsi proses tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran sebagai berikut ;

1) Pendahuluan

Pada kegiatan awal peneliti membagikan *link gather town* pada aplikasi *whatsapp group* kelas. Kemudian mengarahkan peserta didik dalam penggunaan aplikasi *gather town*. Setelah itu peneliti mengabsensi peserta didik yang berhadir dan meminta peserta didik untuk berdoa secara bersama-sama. Kemudian peserta

didik diminta untuk *log in* terlebih dahulu ke aplikasi *gather town*. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat avatarnya, jika sudah peserta didik masuk ke *room meet*. Setelah semua peserta didik masuk ke dalam *room meet*, peneliti melakukan *share screen* untuk memaparkan materi yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti atau pembelajaran pendidik memberikan pertanyaan awal mengenai materi yang akan dibahas. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari materi tersebut secara bertahap. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi, peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Kemudian peneliti memberikan contoh soal yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual). Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba menjawab persoalan tersebut. Setelah selesai peserta menjawab, peneliti membahas persoalan tersebut secara bersama-sama. Kemudian peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran saat itu.

## 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti memberikan kesimpulan pada materi saat itu kepada peserta didik. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya. Setelah itu peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan peneliti mempersilakan kepada peserta didik untuk keluar dari aplikasi *gather town*.

## 4. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data pada hasil *pretest* dan juga *posttest*. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, untuk uji

normalitas taraf signifikannya adalah 0,05. Analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Uji Normalitas Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Hasil Tes	N	Taraf Signifikan	$\alpha$	Ketentuan	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	32	0,111	0,05	Taraf Signifikan $\geq 0,05$	Normal
<i>Posttest</i>	32	0,200			Normal

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa hasil kedua tes yaitu *Pretest* dengan taraf signifikan 0,111 lebih dari 0.05 maka berdistribusi normal dan *Posttest* dengan taraf signifikan 0,200 lebih dari 0,05 berdistribusi normal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah berdistribusi normal.

#### 5. Uji Paired Sample T Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari dua sampel yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Untuk uji paired sampel t tes taraf signifikannya adalah  $<0.05$ . analisis uji paired sample t test dapat dilihat

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-10,93750	17,70901	3,13054	-17,32228	-4,55272	-3,494	31	,001

Pada tabel 4.16 di atas dari hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa sig.(2-tailed) dengan hasil 0,001. Dari dasar pengambilan keputusan, yaitu jika nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dari hasil *pretest* dan *posttest* dan jika Sig.(2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dari data *pretest* dan *posttest*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sig.(2-tailed)

**$0,001 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dari hasil *Pretest* dan *Posttest*.**

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dari *pretest* dan *posttest* pada penggunaan Aplikasi *gather town* dalam pembelajaran kontekstual pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 3 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 dikatakan Efektif.

## **B. Pembahasan**

Setelah melewati tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti secara kuantitatif, maka pada bagian pembahasan akan disuguhkan hasil analisis tersebut, antara lain :

1. Berdasarkan dari hasil belajar yang sudah dilaksanakan, maka didapat perbedaan yang signifikan antara tes kemampuan awal peserta didik (*pretest*) dengan perlakuan sebelum menggunakan Aplikasi *Gather Town* dan tes kemampuan akhir peserta didik (*posttest*) dengan perlakuan menggunakan Aplikasi *Gather Town*. Dilihat dari hasil perbandingan pada tes kemampuan awal dengan nilai rata-ratanya yaitu 60,652 Dan untuk hasil tes kemampuan akhir dengan nilai rata-ratanya yaitu 71,562.
2. Berdasarkan pengujian yang sudah di uraikan dengan Uji Paired T Tes diketahui dari kedua hasil *Pretest* dan *Posttest* , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kemampuan awal (*Pretest*) dan juga hasil

belajar kemampuan akhir (*Posttest*) dari hasil penggunaan Aplikasi *Gather Town* pada materi Aritmatika Sosial kelas VII SMP Negeri 3 Banjarmasin.

3. Berdasarkan perhitungan ketuntasan belajar kelas VII D pada tes kemampuan awal dengan persentase  $60,625\% > 60\%$ . Sedangkan pada tes kemampuan akhir dengan persentase  $71,562\% > 60\%$ . Maka dapat disimpulkan adanya penambahan dari segi persentase pada peserta didik dengan selisih  $10,937\%$ . Dan juga dari hasil perhitungan SPSS uji sampel paired t tes didapat yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut bersesuaian pula dengan hasil penelitian Norhasanah, dengan judul "*Efektivitas Model Pembelajaran Diskursus Multi Representasi Berbantu Aplikasi Geogebra Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras di Kelas VIII MTs Raudatussyuban Tahun Ajaran 2017/2018*". Pada hasil penelitiannya data yang diperoleh dari rata-rata, standar deviasi dan varian hasil belajar Matematika siswa. Pada kelas Eksperimen didapat Rata-ratanya 86,87, Standar Deviasinya 8,07, dan Variannya 65,21. Sedangkan pada kelas kontrol didapat rata-ratanya 38,60, Deviasinya 9,69, dan Variannya 94,02. Maka dari dapselisih yang didapat dari data yang didapat bahwa kelas eksperimen memiliki selisih yang cukup signifikan sebesar 18,27.

Bersesuaian pula dengan hasil dari penelitian Hilmi Ahmad, yang berjudul "*Efektivitas Metode Pembelajaran Drill Berbantuan Media Wondershare Quiz*

*Creator Pada Materi Pythagoras Kelas VIII MTsN Ampukung Tahun Pelajaran 2016/2017*". Pada hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan signifikan dengan hasil belajar sebelum dan sesudah melaksanakan proses belajar matematika menggunakan metode drill berbantu *wondershare quiz creator* materi pythagoras kelas VIII MTsN Ampukung. Artinya, metode tersebut sangat efektif digunakan. Dengan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan antara lain (1) hasil belajar *posttest* menggunakan metode Drill berbantuan *Wondershare Quiz Creator* dengan tingkatan baik diperoleh nilai 85, (2) Metode pembelajaran drill berbantu media *Wondershare Quiz Creator* sangat efektif digunakan pada materi pythagoras Kelas VIII MTsN Ampukung pada tahun pelajaran 2016/2017.

Bersesuaian pula dengan hasil penelitian dari Nurul Nikmah, yang berjudul "*Efektivitas Model Pembelajaran Kuantum Tipe VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Siswa Kelas IX SMP Negeri 19 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas eksperimen berada dikategori tinggi yaitu 78,64, sedangkan di kelas kontrol berada dikategori sedang yaitu 62,36. Kesimpulannya terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar di kelas percobaan dengan kelas pengaruh. Berdasarkan analisis ketuntasan belajar pada kelas percobaan menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang telah dilakukan dinyatakan efektif, sedangkan dari kelas pengaruh belum efektif. Maka dari data yang diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kuantum jenis VAK sangat efektif dibanding tanpa menggunakan model tersebut.

Dan juga bersesuaian dengan hasil penelitian dari Ainun Mardhiah dan Said Ali Akbar yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh”. Dari penelitian yang diperoleh, rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan media TTS (teka-teki silang) sangat memuaskan dibanding menggunakan media kartu domino. Keefektifan pada penggunaan media kartu dan TTS terlihat dari antusias dan semangat peserta didik untuk memecahkan masalah dalam memainkan kartu domino dan media TTS.

Menurut peneliti, nilai rata-rata pada tes kemampuan akhir lebih tinggi dibandingkan dengan tes kemampuan awal dikarenakan peserta didik sudah dapat mengaplikasikan hasil dari pembelajaran yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil uraian di atas yaitu bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik antara *pretest* dan *posttest*. Yaitu dengan nilai rata-rata pada *pretest* 60,625 dan nilai rata-rata pada *posttest* 71,562. Dan juga dari hasil perhitungan uji sampel paired t tes menggunakan SPSS didapat Sig.(2-tailed)  $0,001 < 0,05$ , yang berarti ada perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Penggunaan Aplikasi *Gather Town* Dalam Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar pada Materi Aritmatika Sosial dinyatakan Efektif di kelas VII SMP Negeri 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022.